

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 16 Agustus 2022

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.00 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	41	89	48	56
PMI Sleman (0274) 869909	49	80	65	12
PMI Bantul (0274) 2810022	15	5	7	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	0	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	40	32	111	19

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 16 Agustus 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Proses penjurian kopi dalam Kompetisi Kopi Terbaik Nusantara.

KR-Atiek Widayastuti H

PANGGUNG

PREMIER FILM PRAJA MUDA KIRANA Sumbu Pakarti Gairahkan Film Anak

MEMPROMOSIKAN film anak yang banyak dirindukan, Yayasan Sumbu Pakarti (YSP) menggelar pemutaran film perdana (Premier) 'Praja Muda Kirana', Minggu (14/8) di Studio Bioskop Benteng Vredenburg, Kota Yogyakarta. Di hadiri 176 orang dari anak sumbu pakarti, fasilitator, perwakilan komunitas-komunitas anak, mitra sumbu (Sekolah dan Perguruan Tinggi) dan masyarakat umum.

"Kami memilih tema kesehatan diri dan lingkungan serta sopan santun yang dikembangkan dari konteks anak maupun lingkungan komunitas anak sumbu pakarti," tutur Kepala Operasional YSP Vitha Goldameyer kepada KR di sela acara. Premier online se- rentak melalui YouTube



Premier film anak 'Praja Muda Kirana', Minggu (14/8) di Studio Bioskop Benteng Vredenburg.

Kelir Sumbu dan zoom Sumbu Pakarti. Film yang dikemas dalam konsep pramuka, memberi nilai edukasi tentang disiplin waktu, pengembangan diri untuk menemukan solusi, bertanggung jawab merawat diri, peduli lingkungan, dan menerapkan kebiasaan 5 magic word. "Film diproduksi YSP bersama Rumah Produksi Hompimpa Sinema Nu-

17 AGUSTUS TAMPIL DI ISTANA NEGARA Nathania Konduktor Perempuan Pertama di GBN

NATHANIA Karina, konduktor perempuan pertama di Gita Bahana Nusantara akan tampil di Istana Negara 17 Agustus 2022. Tampil sebagai konduktor perempuan pertama bagi Nathania bukanlah persoalan mampu atau tak mampu. Bukan juga karena laki-laki lebih baik dan perempuan lebih buruk dalam memimpin sebuah orkestra.

Nia sapaan akrabnya sadar betul, bahwa bidang yang ia geluti kini dikenal sangat maskulin, masih sangat didominasi kaum pria. Menurutnya hal ini lebih disebabkan kepada minimnya kesempatan yang ada dan kurangnya role model konduktor perempuan.

"Dominasi ini bukan karena ada yang lebih baik dan lebih jelek, tapi karena



Nathania Karina

kesempatannya saja. Makanya saya sangat bersyukur tahun ini ada kesempatan buat kita, perempuan menjadi konduktor yang memimpin orkestra Gita Bahana Nusantara," kata Nathania, saat ditemui di Pusat Latihan Paduan Suara dan Orkestra GBN 2022, di

MUSIM KEMARAU CENDERUNG BASAH Dua Sampai Tiga Hari ke Depan Diprediksi Hujan

YOGYA (KR) - Apabila dilihat dari hasil pengamatan dan prakiraan iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Sleman DIY telah memasuki puncak musim kemarau sejak awal Agustus 2022.

Ditandai dengan adanya pergerakan monsoon Australia (angin timuran) di wilayah DIY dan pantauan dari akhir Juni umumnya curah hujan sudah di bawah 50 mm/dasarian, selama 3 dasarian lebih. Meski begitu, bukan berarti selama musim kemarau tidak terjadi hujan sama sekali. Apalagi tahun ini musim kemarau di DIY cenderung basah.

"Dalam beberapa hari ter-

akhir ini di wilayah DIY terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Hal itu disebabkan oleh faktor gangguan skala cuaca jangka pendek. Apabila dilihat dari dinamika atmosfer terlihat adanya pengaruh konvergensi (daerah pertemuan angin) di perairan Selatan Jawa ditambah dengan anomali suhu muka laut yang menghangat. Sehingga hal itu menambah uap air di sekitar Pulau

Jawa. Adanya kondisi itu diprakirakan akan berlangsung 2 sampai 3 hari ke depan (DIY berpotensi terjadi hujan). Terutama di DIY bagian utara seperti Kulonprogo bagian utara, Sleman, Kota Yogyakarta dan Gunungkidul," kata Kepala kelompok data dan informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman MSi di Yogyakarta, Senin (15/8).

Menurut Etik, musim kemarau ditandai dengan adanya pergerakan monsoon Australia atau angin timuran di wilayah DIY. Selama puncak musim kemarau, masyarakat akan merasakan suhu dingin dalam beberapa hari ke de-

pan, akibat angin monsoon Australia yang karakteristiknya membawa massa udara dingin dan kering. Kondisi itu menjadikan tutupan awan relatif sedikit dan kelembaban udara juga rendah. Sehingga menyebabkan suhu juga rendah jadi wajar jika dalam beberapa hari terakhir suhu terasa cukup dingin.

"Kami tidak akan pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan selalu memantau kondisi terkini. Saya ingin menegaskan meski saat ini musim kemarau, tapi alangkah baiknya jika masyarakat yang di dalamnya termasuk petani tetap selektif dalam menentukan

jenis tanaman. Semua itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya gagal panen," terang Etik.

Lebih lanjut Etik menambahkan, BMKG selalu mengintensifkan koordinasi dengan stakeholders terkait berkaitan dengan kondisi cuaca terkini. Termasuk seandainya terjadinya gangguan cuaca langsung dikomunikasikan dengan mereka. Semua itu dilakukan dengan harapan bisa segera ditindaklanjuti dan diteruskan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sehingga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan bisa merugikan masyarakat bisa diantisipasi sejak dini.

(Ria)-d

KOMPETISI KOPI TERBAIK NUSANTARA Diikuti Petani Kopi Seluruh Indonesia

BANTUL (KR) - Ratusan petani kopi ambil bagian dalam Kompetisi Kopi Terbaik Nusantara, Senin (15/8). Total ada 239 biji kopi yang berasal dari petani seluruh nusantara. Nantinya akan diambil 12 terbaik untuk ambil bagian dalam Jogja Coffee Weeks #2 di JEC, 2-6 September.

Andri selaku pengurus Komunitas Kopi Nusantara mengatakan, tujuan diselenggarakannya kegiatan ini untuk mencari kopi terbaik sesuai dengan market. Mengingat pasar kopi itu memiliki standarisasi tersendiri.

"Jika biasanya dalam event kopi itu lebih ke kompetisi meracik dan sebagainya, kali ini kita melibatkan petani langsung. Satu petani ada yang membawa 2-3 sampel biji kopi, termasuk ke proses menjadi kopi siap saji," jelasnya.

Selama ini ketersediaan kopi di DIY termasuk sedikit. Hanya ada di wilayah tertentu saja, seperti Kabupaten Kulonprogo dan sekitar Gunung Merapi. Namun di industri ada kenaikan trend. "Dari kompetisi ini dapat diketahui kualitas biji kopi nusantara itu seperti apa," ungkapnya.

Yusianto salah satu tim juri dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia mengatakan, sejauh ini kualitas biji kopi yang dikompetisikan minimal berkualitas baik. Ada yang sangat baik dan *excellent*. Selama ini jika diadakan kompetisi pasti yang dibawa adalah kopi terbaik dari wilayah setempat.

"Jadi yang dikirim ke juri memang baik. Artinya apa, minimal kita memiliki potensi yang baik. Jika ada pembinaan sejak dulu, sudah ada hasilnya. Sejak 2008 ada peningkatan mutu kopi yang sangat drastis," ungkapnya.

Dari peningkatan mutu otomatis ada peningkatan harga. Selama petani kopi konsisten, dipastikan dapat meningkatkan kesejahteraan. "Kadang gini, potensi bagus. Tapi produksinya sedikit. Ya pendapatannya tidak meningkat," ungkapnya.

Kompetisi ini melombakan kelas Robusta Natural, Arabica Wash dan Arabica Natural. Pemenang dari kompetisi akan dipamerkan dan dilelang dalam Jogja Coffee Week #2 di JEC.

(Awh)-d

Field Trip Siswa TK Bumi Warta



Anak-anak antusias mengikuti field trip.

YOGYA (KR) - Para siswa TK Bumi Warta di Pakel Baru Yogyakarta mengikuti field trip ke supermarket Superindo Jalan Menukan Yogyakarta, Senin (15/8). Para siswa pun dengan ceria dan semangat mengikuti kegiatan tersebut.

"Kegiatan ini dalam rangka melaksanakan program pembelajaran di luar kelas, untuk mengenalkan dunia usaha dan pasar modern bagi anak," jelas Kepala TK Bumi Warta Ade Rohana AS SPd.

Tujuan dari kegiatan ini, antara lain mengenalkan dunia usaha pada anak. Selain itu menambah pengetahuan tentang pasar modern.

(Dev)-d

CIPTAKAN NILAI EKONOMI Pertamina Berdayakan Masyarakat Angkat Budaya Lokal DIY Lewat Batik



Ibu-ibu anggota Kelompok Batik Sekar Jatimas mitra binaan TJSL Pertamina tengah membuat batik pewarna alam

SLEMAN (KR) - Pertamina berdayakan kelompok pengrajin batik, khususnya yang berasal dari Dusun Jatisawit, Gamping, Sleman, DIY dengan program usaha batik, yang mengangkat tema nilai budaya khas DIY melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL yang dijalankan Pertamina tersebut merupakan wujud kepedulian terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasi, salah satunya yaitu Fuel Terminal Rewulu.

"Program ini kami mulai sejak 2018 dengan membina Kelompok Batik Sekar Jatimas yang beranggotakan 20 orang ibu rumah tangga dengan menjalankan sejumlah kegiatan diantaranya pelatihan, pendampingan, serta beberapa bantuan fasilitas produksi," ujar Area Manager Com-

munication, Relations, & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho di Yogyakarta, Senin (15/8).

Brasto mengungkapkan sebelumnya, kelompok masyarakat tersebut hanyalah ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki penghasilan. Dengan adanya program ini tentu dapat menciptakan nilai ekonomi baru bagi masing-masing rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga. Selain menjadi tambahan penghasilan melalui batik masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam pelestarian nilai budaya khas lokal, dalam hal ini nilai budaya DIY yang dituangkan ke dalam motif batik.

"Setidaknya ada 6 motif batik yang telah diciptakan masyarakat melalui program ini, beberapa di antaranya motif Ronjati, Anggrek Bulan dan Anggrek Tricolor. Motif-motif tersebut pun telah kami dorong untuk didaftarkan hak paten agar dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas," tandasnya.

Pertamina terus mendorong kelompok pengrajin untuk berinovasi dalam kegiatan produksi batik, salah satunya dengan memanfaatkan pewarna batik alami yang ramah lingkungan. Apabila pewarna batik pada umumnya menggunakan cairan beracun kimia, namun kelompok yang dibina Pertamina cenderung memanfaatkan tanaman dan tumbuhan di sekitar yang diolah menjadi bahan pewarna alami,

sehingga lebih ramah lingkungan dan lebih hemat.

Salah satu anggota Kelompok Batik Sekar Jatimas, Lili bercerita kelompoknya mampu memperoleh keuntungan dari usaha batik yang dijalani setidaknya Rp 8.000.000 per bulan pendapatan kelompok atau Rp 550.000 per bulan pendapatan anggota. Melalui usaha ini dirinya dapat menambah pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Pertamina atas bantuan dan pendampingan yang telah diberikan sejak 2018 ini sehingga kami sangat terbantu mengembangkan usaha batik. Kami juga senang karena melalui batik yang kami buat dapat memperluas nilai-nilai dan identitas budaya daerah kami," imbuhnya.

Brasto menjelaskan program CSR yang dijalankan bersama masyarakat ini merupakan wujud dari penerapan komitmen Environment, Social, Governance (ESG) yang dijalankan Pertamina. Selain itu, program ini juga ikut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

"Terutama SDGs poin 1 (Tanpa Kemiskinan), poin 4 (Pendidikan Berkualitas), poin 5 (Kesetaraan Gender), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), poin 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dan poin 13 (Penanganan Perubahan Iklim)," pungkasnya. (Ira)

